

**ANALISIS KESESUAIAN BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK
TERHADAP KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI
DASAR KMA NO 183 TAHUN 2019 TENTANG KURIKULUM
PAI DAN BAHASA ARAB PADA MADRASAH DI MTSN 1
MANADO PLUS RISET**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)



Oleh:
Ranna Kolopita
16.2.3.106

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
1444 H/2023 M**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadirat Allah swt., Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, karena atas izin dan kuasa-Nyalah, karya tulis yang berjudul “Analisis Kesesuaian Bahan Ajar Akidah Akhlak Terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) KMA No. 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah di MTs N 1 Manado Plus Riset,” dapat diselesaikan dengan baik. Semoga atas izin-Nya skripsi ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan maupun peneliti selanjutnya. Tak lupa pula sebagai umat Rasulullah saw., patut emnghaturkan salawat serta salam kepada beliau, keluarga dan sahabat, semoga rahmat yang Allah limpahkan kepada beliau akan sampai kepada seluruh umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya tidak luput dari berbagai tantangan dan hambatan yang dialami oleh penulis, tetapi berkat pertolongan Allah swt., dan dukungan serta motivasi dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan meskipun secara jujur bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan yang sangat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan tidak lupa pula menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Ahmad Rajafi, M.H.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dan seluruh jajarannya.
2. Dr. Ardianto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. Mutmainah, M.Pd., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
4. Dr. Adri Lundeto, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan.
5. Dr. Feiby Ismail, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

6. Dr. Dra. Nurhayati Sahibe, M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, juga yang senantiasa memberikan nasehat dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan Abrari Ilham, M.Pd., selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam dan juga sebagai dosen Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dalam hal administrasi.
7. Dr. Feiby Ismail, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I, Striani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, Abdul Rahman M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, Dr. Adri Lundeto, M.Pd., selaku Penguji I, serta Irvan Kurniawan M.Pd., selaku Penguji II yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan, saran, serta berbagai macam masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Begeri (IAIN) Manado yang telah memberikan ilmunya selama masa studi.
9. Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Manado, yang telah banyak membantu penulis dalam pengurusan dan penyelesaian administrasi.
10. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam (IAIN) Manado beserta stafnya yang telah banyak membantu serta memberikan kesempatan membaca di perpustakaan maupun pelayanan peminjaman buku literatur. Sutrisman Kolopita dan Hardianti Mokodompit, selaku orangtua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh cinta kasih sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini, yang selalu memberikan dorongan dan motivasi serta do'a disetiap sujud mereka sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Gandi Kolopita selaku adik yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.
11. Dr. H. Rusman Langke, M.Pd., Mudrika Kolopita, S.E., Deiby Kolopita, M.E., dan dr. Pratiwi Langke selaku keluarga tercinta yang sudah banyak berperan dalam kelangsungan pendidikan penulis, selalu memberikan dukungan dalam segi materi serta memberikan dorongan, motivasi, dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. H. Syukry Sahid, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala MTs Negeri 1 Manado Plus Riset beserta Guru dan Tenaga Administrasi yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan data-data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
13. Nurul Fildzah, Fitria Ussu, Yustika Mamonto, Sundari Latukau, Arningsi Dilapanga, Mila Agansi, Era Ginoga, Lita Kolopita, Laras Umar, Ika Mokodompit dan Dila Mokodompit selaku Sahabat penulis yang telah membantu serta memotivasi dalam menyelesaikan skripsi. Serta teman-teman PAI 3 dan PAI 4 angkatan 2016 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu selaku teman seperjuangan.
14. Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Manado, Juli 2023

Penulis,

Ranna Kolopita

NIM. 16.2.3.106

ABSTRAK

Nama : Ranna Kolopita
Nim : 16.2.3.106
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Analisis Kesesuaian Bahan Ajar Akidah Akhlak Terhadap Kompetensi Inti (KI) Dan Kompetensi Dasar (KD) KMA No. 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pai dan Bahasa Arab Pada Madrasah di MTsN 1 Manado Plus Riset

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kriteria ini diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada suatu jenjang Pendidikan seperti pada MTsN 1 Manado Plus Riset. SKL merupakan acuan utama dalam pengembangan Kompetensi Inti (KI), selanjutnya KI dijabarkan ke dalam Kompetensi Dasar (KD). Karena pentingnya KI dan KD itulah Kementerian Agama menerbitkan Kurikulum baru Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah melalui KMA Nomor 183 Tahun 2019. Namun demikian KMA tersebut ternyata belum banyak dipedomani oleh sekolah madrasah. Karena itu pada penelitian dikemukakan permasalahan pokok, Apakah Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Akidah Akhlak yang disampaikan di MTsN 1 Manado Plus Riset telah sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah.

Melalui penelitian kualitatif dengan teknik penggalan data observasi, wawancara dan dokumentasi, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Pelajaran Akidah Akhlak yang diajarkan pada MTsN 1 Manado Plus Riset belum sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.

Kata Kunci : Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Madrasah, MTsN 1 Manado, Akidah Akhlak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam adalah upaya dan proses penanaman nilai-nilai Islam secara berulang agar tercipta peserta didik (generasi pelajara) yang memiliki pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kepribadian yang berakhlakul karimah.¹ Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan menyebutkan, pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, karakter, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.²

Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam harus dilaksanakan secara konsisten dengan penuh rasa tanggung jawab dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup sebagai wujud peribadatan dan ketaqwaan kepada Allah swt. Karena ayat yang pertama kali diturunkan oleh Allah SWT adalah berkaitan tentang urgensi pendidikan, yakni iqra" (perintah membaca). Hasil usaha belajar membaca ayat-ayat qur"aniyah dapat menghasilkan ilmu agama seperti fikih, tauhid, akhlak dsb. Sedangkan hasil dengan usaha membaca ayat-ayat kauniyah dapat menghasilkan sains seperti fisika, biologi, kimia, astronomi

¹ Mokh. Iman Firmansyah, " Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi" *Jurnal Pendidikan Islam-Ta"lim Vol. 17 No. 2* (2019), 83.

²Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan Bab I Pasal 1 ayat (1); Lihat pula Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum dan Luar Biasa*, 2.

dan semacamnya. Dengan kata lain ilmu yang bersumber dari ayat-ayat Qur'an dan kauniyah harus diperoleh melalui proses pembelajaran.

Fungsi pendidikan Islam merupakan realisasi dari pengertian *tarbiyah al-insya* yang artinya menumbuhkan atau mengaktualisasikan potensi. Pendidikan berusaha untuk menampakkan atau mengaktualisasikan potensi-potensi laten yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Menurut Firmansyah, pendidikan agama Islam sekurang-kurangnya memiliki 3 fungsi: (1) Penanaman nilai-nilai Islami melalui pembelajaran yang bermutu berdasarkan referensi al-Qur'an dan Sunnah; (2) Mencetak peserta didik yang memiliki kepribadian insan kamil; dan (3) Menebarkan *rahmatan lil 'alamin* yang berarti bahwa peserta didik baik dalam kehidupan pribadi dan sosialnya mampu menebarkan kedamaian sebagai esensi ajaran agama Islam.³

Begitu pentingnya Pendidikan Agama Islam sehingga tidak hanya sekolah yang bercirikan Islam saja yang mengajar Pendidikan Islam, tetapi sekolah umum yang siswanya berasal dari Islam juga berhak memperoleh Pendidikan Agama Islam sesuai kurikulum yang diberlakukan.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan agama, terdapat komponen-komponen yang harus diperhatikan oleh guru antara lain: tujuan, bahan pembelajaran, penilaian, serta metode dan alat. Komponen-komponen tersebut memiliki kaitan dengan komponen lainnya sehingga tidak bisa dipisahkan.

³ Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi," 88.

Salah satu komponen yang menunjang efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran adalah bahan ajar.

Bahan ajar adalah seperangkat materi pembelajaran yang mengacu pada kurikulum yang berlaku dalam rangka untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Oleh karena itu, penyusunan bahan ajar harus berpedoman pada kompetensi inti, kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan. Bahan ajar dikelompokkan menjadi empat yaitu: (1). Bahan cetak (*printed*) yang meliputi buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, foto/gambar, (2). Bahan ajar dengan *audio* seperti kaset, radio, dan *compact disk*, (3). Bahan ajar audio visual seperti *video*, maupun *film*, (4). Bahan ajar interaktif (*interactive teaching material*) seperti *compact disk* interaktif.⁴

Akan tetapi pada proses pembelajaran, masih dijumpai banyak guru yang kurang memperhatikan kelayakan buku sebagai bahan ajar Pendidikan Agama Islam. Salah satu contohnya adalah buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak yang diajarkan pada MTsN 1 Manado Plus Riset. Buku tersebut masih mengacu pada KMA Nomor 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013. Pada hal sebagaimana diketahui, pemerintah telah memberlakukan pedoman baru pengajaran Akidah Akhlak melalui Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

Kondisi ini semakin diperparah oleh tuntutan pandemi yang harus melangsungkan pembelajaran Akidah Akhlak secara daring dan luring.

⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 174.

Konsekuensinya guru belum maksimal dalam memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan pedoman baru.

Hal inilah yang mendorong peneliti melakukan penelitian menyangkut penerapan KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah pada MTsN 1 Manado Plus Riset.

B. Batasan Masalah

Dari uraian di atas dapat dikemukakan bahwa orientasi penelitian ini adalah implementasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada MTs Negeri 1 Manado Plus Riset. Namun mengingat keterbatasan waktu dan biaya penelitian, sehingga untuk menghindari pembiasan sehingga penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Subyek penelitian adalah Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada MTsN 1 Manado Plus Riset
2. Mata pelajaran yang diteliti adalah Akidah Akhlak pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
3. Sampel penelitiannya adalah seluruh populasi kelas, yakni 27 Rombongan Belajar (Rombel) dengan perincian kelas tujuh 9 Rombel, kelas delapan 9rombel, dan kelas sembilan 9 Rombel.

C. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah tersebut dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Akidah Akhlak yang disampaikan di MTsN 1 Manado Plus Riset telah sesuai dengan KMA No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah.

D. Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Manado Plus Riset dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah.

E. Manfaat Penelitian

Dengan selesainya penelitian ini diharapkan bermanfaat

1. Manfaat Praktis

- a. Dapat menambah wawasan peneliti khususnya tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Akidah yang bersesuaian dengan program studi.
- b. Dapat meningkatkan keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah.

2. *Manfaat operasional*

Hasil penelitian ini diharapkan juga menjadi masukan yang positif bagi Kementerian Agama khususnya MTsN 1 Manado Plus Riset dalam melaksanakan pembelajaran sesuai KMA No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah

F. Pengertian Judul

1. Analisis

Dari segi Bahasa, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.⁵ Dalam skripsi ini analisis yang dimaksudkan adalah penyelidikan terhadap KI dan KD Mata Pelajaran Akidah Akhlak yang disampaikan di MTsN 1 Manado Plus Riset.

2. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat materi pembelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.⁶

3. Akidah Akhlak

Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang disampaikan pada Lembaga Pendidikan bercirikan Islam (madrasah) yang

⁵ “Analisis” KBBI, Media Elektronik, KBBI Web Online, 24 Januari 2022, <https://kbbi.web.id/analisis.html>

⁶ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi (Sesuai Dengan KTSP)*, (Padang: Akademia Permata, 2013), 67.

diberikan sekurang-kurangnya 30% disamping mata pelajaran umum.⁷ Mata pelajaran akidah akhlak mengajarkan tentang pondasi terhadap amal ibadah yang dilakukan umat Islam. Tanpa akidah amal ibadah tidak akan ada gunanya alias sia-sia.⁸

4. KMA No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah

KMA No 183 Tahun 2019 adalah keputusan yang diterbitkan oleh Kementerian Agama RI yang berisi pengaturan tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. KMA ini dimaksudkan sebagai pengganti KMA No 165 tahun 2014 tentang pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab yang dipandang sudah tidak relevan lagi dengan perkembangan situasi.

KMA Nomor 183 Tahun 2019 sebagai acuan bagi madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyelenggarakan pendidikan di madrasah berlaku sejak ditandatangani oleh Menteri Agama RI pada tanggal 7 Mei 2019 dan penerapannya dimulai pada tahun pelajaran 2020-2021 (setahun lalu).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Bahan pembelajaran/bahan ajar (*learning materials*) merupakan seperangkat materi atau substansi yang disusun secara sistematis serta menampilkan kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar memungkinkan peserta didik mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga mampu menguasai kompetensi secara utuh/terpadu.¹

2. Macam-macam Bahan Ajar

Bahan ajar menurut bentuknya dibagi menjadi empat macam yaitu:

- a. Bahan cetak (*printed*), yakni sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas. Contohnya: *handout*, buku ajar, modul, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto atau gambar, dan model atau maket.
- b. Bahan ajar dengar atau audio, yakni sebuah sistem yang menggunakan sistem sinyal radio secara langsung, yang dapat dimainkan dan didengar oleh seseorang atau sekelompok orang. Contohnya: kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*.
- c. Bahan pandang ajar dengar (*audiovisual*), yakni segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak. Contohnya: video *compact disk* dalam film.
- d. Bahan ajar interaktif yakni kombinasi dari dua atau lebih media (audio,

teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang oleh penggunanya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah alami dari suatu presentasi, contohnya *compact disk interactive*.³

3. Fungsi Bahan Ajar

- 1) Fungsi bahan ajar bagi guru antara lain menghemat waktu, mengubah guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator, meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efisien, sebagai pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada peserta didik.
- 2) Fungsi bahan ajar bagi peserta didik antara lain agar peserta didik dapat belajar tanpa harus ada guru atau teman, peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja, peserta didik dapat belajar sesuai kecepatannya masing-masing, membantu potensi peserta didik menjadi pelajar yang mandiri, sebagai pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasai.

b. Fungsi bahan ajar menurut strategi pembelajaran yang digunakan yaitu:

B. Buku Ajar

1. Pengertian buku ajar

Buckingham mengutarakan bahwa buku teks (ajar) adalah sarana belajar yang bisa digunakan di sekolah-sekolah dan di perguruan tinggi yang berfungsi untuk menunjang program pengajaran dan pengertian modern dan yang umum dipahami. Buku ajar diterbitkan oleh pemerintah dan disebar

luaskan ke penjurur sekolah di tanah air sebagai buku pegangan wajib serta tidak diperdagangkan. Fungsi Buku Ajar

2. Pengertian Silabus

Silabus adalah rancangan pembelajarannya yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai dari seleksi, pengelompokkan, pengurutan dan penyajian kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan. Silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar.

C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

D. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

1. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Inti dapat diartikan sebagai kualitas yang harus dicapai oleh peserta didik melalui proses pembelajaran secara aktif. Dalam pengertian lain juga disebutkan bahwa kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki setiap peserta didik pada setiap jenjang/program.

2. Kompetensi Dasar (KD)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian yang menjadi lokasi penelitian atau tempat penelitian skripsi yaitu Di MTs Negeri 1 Manado Plus Riset berlokasi di Jl. Bailang Raya, kecamatan Bunaken Kota Manado. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari sampai Maret 2022.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua data yaitu:

1. Sumber data primer
2. Sumber data sekunder

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data adalah cara meneliti terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data dari madrasah, sehingga menghindari kesalahan atau kekeliruan dalam hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi
2. Wawancara (*interview*)
3. Dokumentasi

E. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti, observasi, wawancara dan dokumentasi yang memerlukan alat bantu sebagai instrument. Instrumen yang digunakan peneliti berupa telepon genggam, *ballpoint*, buku catatan dan telepon genggam digunakan ketika penulis melakukan observasi untuk memotret dan merekam kejadian yang penting pada suatu peristiwa dalam bentuk foto atau rekaman. Telepon genggam tersebut juga digunakan untuk merekam suara ketika penulis sedang melakukan pengumpulan data baik menggunakan metode wawancara, observasi, dan sebagainya. Sedangkan *ballpoint* dan buku catatan digunakan untuk menuliskan informasi data yang didapat dari informan.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, yang dikutip dari buku Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁶ Adapun tahapan dalam menganalisis data model interaktif ini,

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sebagaimana uraian di bawah ini:

1. Perpanjang Pengamatan
2. Meningkatkan ketekunan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada MTs Negeri 1 Manado

Plus Riset.

Untuk buku pegangan guru dan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, apakah menggunakan buku yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama Islam Republik Indonesia atau dari sumber lain?

Jadi pihak kemenag sudah mengeluarkan buku lewat penerbit-penerbit perusahaan buku dan disitu sudah tertulis sesuai dengan KMA 183 ini. Jadi patokannya bukan ke urutan buku tapi, materi yang diajarkan sesuai dengan kompetensi kelulusan.¹

Bahan ajar Akidah Akhlak Terhadap KI dan KD pada Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI masih berdiri sendiri atau langsung di integrasikan ke bahan ajarnya?

sudah terintegrasi dengan bahan ajar. jadi guru-guru sudah menyesuaikan buku ajar dsesuai dengan KMA 183 jadi bukan KMAny yang disesuaikan dengan buku ajar, tetapi buku ajaranya itu harus menyesuaikan dengan KMA 183 ini.²

Bagaimana kesesuaian materi pembelajaran dalam mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap KI dan KD yang diintegrasikan dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI di MTsN 1 Manado Plus Riset dari segi kelengkapan materi?

Kalau dari segi kelengkapan materi, KMA 183 ini memberikan kebebasan bagi guru-guru didalam mengolah pembelajaran. jadi kita hanya

mengambil materi-materi yang penting atau materi esensial. Dari segi keluasaan materi justru langsung dikomunikasikan dengan anak-anak³

Kalau dari segi kelengkapan materi, KMA 183 ini memberikan kebebasan bagi guru-guru didalam mengolah pembelajaran. jadi kita hanya mengambil materi-materi yang penting atau materi esensial. Dari segi keluasaan materi justru langsung dikomunikasikan dengan anak-anak.⁴

Untuk kelengkapan materi kalau saya sendiri lebih mengajarkan ke akhlak peserta didik tentunya disesuaikan dengan KI dan KD yang ada pada KMA 183.⁵

Kelengkapan Materi Yang Ada Dalam Buku Ajar Sudah Menyesuaikan Dengan Isi Dari KMA 183 Ini Khususnya Dai Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar.⁶

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa dalam proses pembelajaran guru memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk mendalami materi melalui penelusuran berbagai sumber belajar, akan tetapi dalam proses pembelajaran berlangsung peserta didik menggunakan sumber utama pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak baik kelas VII, VIII maupun kelas IX adalah buku lama yang masih berpedoman pada KMA Nomor 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013.

Analisis Kesesuaian Bahan Ajar Terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Keputusan Menteri Agama (KMA) No 183 Tentang Kurikulum PAI pada Madrasah di MTS Negeri 1 Manado Plus Riset. Dalam

³ Ibu Marlina Maladjib Selaku Waka Kurikulum

⁴ Ibu Siti Nurhalimah Sebagai Guru Akidah Akhlak

⁵ Bapak Hibban Ali

⁶ Bapak Kasman

penelitian ini penulis menggunakan metode observasi dan telaah dokumen.

Berdasarkan data yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Kesuaian antara Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

KMA No 183 tahun 2019 dengan Buku Ajar Akidah Akhlak

a. Analisis Kompetensi Inti pada Buku ajar Akidah Akhlak Untuk MTs Kelas VII

Sebagaimana yang terlihat dari kedua tabel diatas secara keseluruhan isi dari keempat aspek Kompetensi Inti tersebut memiliki makna dan persamaan. Hanya terdapat perbedaan penulisan redaksi pada KI-2 (sikap sosial) yaitu pada KI-2 (sikap sosial) KMA No 183 tahun 2019 yang berbunyi:

“Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), dantun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”

Sedangkan KI-2 (sikap sosial) pada buku ajar untuk MTs berbunyi:

“Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosil dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”

Dari kedua kompetensi tersebut terdapat perbedaan penulisan redaksi pada kalimat “Menunjukkan perilaku jujur” dan “Menghargai dan menghayati perilaku jujur” namun secara keseluruhan memiliki makna dan tujuan yang sama yaitu peserta didik harus berperilaku jujur.

b. Analisis Kompetensi Dasar pada Buku ajar Akidah Akhlak Untuk MTs Kelas VII

Sebagaimana yang terlihat pada tabel diatas ada beberapa muatan dalam isi Kompetensi Dasar pada buku ajar akidah aklak yang terdapat perbedaan dengan Kompetensi Dasar KMA No 183 tahun 2019 baik dari segi penulisan redaksi maupun isi pada tiap-tiap muatan tersebut.

Pada buku ajar Akidah Akhlak kelas VII terdapat empat aspek kompetensi inti yaitu aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Pada masing-masing keempat aspek tersebut terdapat sepuluh aspek kompetensi dasar yaitu KD 1.1 sampai dengan 1.10, KD 2.1 sampai dengan 2.10, KD 3.1 sampai dengan 3.10 dan KD 4.1 sampai dengan 4.10.

Pada KD 1.1, 2.1, 3.1, dan 4.1 memiliki perbedaan redaksi antara KMA No 183 tahun 2019 dan buku guru. Kompetensi Dasar KMA No 183 tahun 2019 menggunakan kata “Menghayati, Mengamalkan, Memahami, dan Mengomunikasikan” sedangkan Kompetensi dasar pada buku guru menggunakan redaksi “Menghayati, Menampilkan, Memahami, dan Menyajikan”. Pada KD 2.1 KMA No 183 tahun 2019 terdapat kata “*istiqamah*” sedangkan pada buku guru tidak. Namun, pada dasarnya kedua Kompetensi Dasar tersebut mempunyai kesamaan makna.

Pada KD 2.1, 2.2, 3.2, dan 4.2 memiliki perbedaan redaksi antara KMA No 183 tahun 2019 dengan buku guru. Kompetensi Dasar KMA No 183 tahun 2019 menggunakan kata “Menerima, Menjalankan,

Menganalisis, dan Mengomunikasikan” sedangkan pada buku guru menggunakan kata “Meyakini, Menampilkan, Mengidentifikasi, dan Menyajikan” selain itu, pada Kompetensi Dasar KMA No 183 tahun 2019 membahas tentang tiga sifat Allah yaitu sifat *wajib*, *mustahil*, dan *jaiiz* namun, pada buku guru terdapat tambahan empat sifat-sifat Allah yaitu “*nafisyah*, *salbiyah*, *ma’ani*, dan *ma’nawiyah*,”. Dari segi penulisan redaksi kedua isi materi Kompetensi Dasar tersebut memiliki makna yang sama hanya saja ada tambahan beberapa kata pada materi Kompetensi Dasar buku guru.

Pada KD 1.3, 2.3, 3.3, dan 4.3 memiliki perbedaan redaksi antara KMA No 183 tahun 2019 dengan buku guru. Kompetensi Dasar KMA No 183 tahun 2019 menggunakan kata “Menghayati, Mengamalkan, Menganalisis, dan Mengomunikasikan” sedangkan pada buku guru menggunakan kata “Menghayati, Membiasakan, Memahami, dan Menceritakan”. Selain itu pada Kompetensi Dasar KMA No 183 tahun 2019 materinya membahas tentang perilaku taubat, taat, *istiqamah* dan ikhlas sedangkan pada buku guru tidak terdapat kata “*istiqamah*” melainkan kata “*khauf*”. Namun dari segi makna kedua materi tersebut memiliki makna yang sama.

KD 1.4, 2.4, 3.4, dan 4.4 memiliki perbedaan penulisan redaksi antara KMA No 183 tahun 2019 dengan buku guru. Kompetensi Dasar KMA No 183 tahun 2019 menggunakan kata “Menghayati, Mengamalkan, Menerapkan dan Mempraktikkan” sedangkan pada buku guru terdapat kata “Menghayati, Terbiasa, Memahami, dan Menyimulasikan” selain itu, pada KD 3.4 KMA No 183 tahun 2019 terdapat kalimat (*Istighfar*, *Shalawat*,

dan *Laa ilaaha ilallah*) sedangkan pada buku guru tidak. Namun pada dasarnya kedua materi tersebut memiliki makna yang sama.

KD 1.5, 2.5, 3.5, dan 4.5 memiliki perbedaan redaksi antara KMA No 183 tahun 2019 dengan buku guru. Pada Kompetensi Dasar KMA No 183 tahun 2019 menggunakan kata “Menghayati, Menunjukkan, Menganalisis, dan Menyajikan” sedangkan pada buku guru menggunakan kata “Menghayati, Mencontoh, Menganalisis, dan Menceritakan” dari kedua kompetensi tersebut mempunyai makna yang sama.

KD 1.6, 2.6, 3.6, dan 4.6 memiliki perbedaan redaksi antara KMA No 183 tahun 2019 dengan buku guru. Pada Kompetensi Dasar KMA No 183 tahun 2019 menggunakan kata “Menghayati, Memiliki, Memahami, dan Menyajikan” sedangkan pada buku guru menggunakan kata “Meyakini, Meneladani, Menguraikan, dan Menyajikan” selain itu, pada Kompetensi Dasar KMA No 183 tahun 2019 membahas tentang delapan sifat Asma“ul Husna sedangkan pada buku guru terdapat sepuluh sifat Asma“ul Husna. Dapat disimpulkan bahwa kedua kompetensi tersebut memiliki kesamaan makna hanya saja terdapat tambahan kata yakni tambahan dua sifat Asma“ul Husna pada buku guru.

KD 1.7, 2.7, 3.7, dan 4.7 memiliki perbedaan redaksi antara KMA No 183 tahun 2019 dengan buku guru. KD 1.7, 2.7, dan 3.7 Pada KMA No 183 tahun 2019 menggunakan kata “Menerima, Menunjukkan, Menganalisis” sedangkan pada buku guru menggunakan kata “Meyakini, Memiliki, Mendeskripsikan”, Pada dasarnya keenam kata tersebut masing-masing memiliki makna yang sama.

KD 1.8, 2.8, 3.8, dan 4.8 memiliki perbedaan penulisan redaksi

antara KMA No 183 dengan buku guru. Pada KD 1.8 KMA No 183 tahun 2019 menggunakan kata “Menghayati” sedangkan pada buku guru menggunakan kata “Menolak”, kedua kata tersebut memiliki perbedaan makna. Pada KD 2.8 KMA No 183 tahun 2019 menggunakan kata “Mengamalkan “ sedangkan pada buku guru menggunakan kata “Membiasakan” dari segi makna kedua kata tersebut memiliki persamaan. Pada KD 4.8 KMA No 183 tahun 2019 menggunakan kata “Menyajikan” sedangkan pada buku guru menggunakan kata “Menyimulasikan”, dari kedua kata tersebut memiliki perbedaan makna.

KD 1.9, 2.9, 3.9, dan 4.9 memiliki perbedaan penulisan redaksi antara KMA No 183 tahun 2019 dengan buku guru. KD 2.9 KMA No 183 tahun 2019 menggunakan kata “Mengamalkan” sedangkan pada buku guru menggunakan kata “Menerapkan” pada dasarnya kedua kata tersebut memiliki kesamaan makna. KD 3.9 KMA No 183 tahun 2019 menggunakan kata “Menerapkan” sedangkan pada buku guru menggunakan kata “Memahami” dari kedua kata tersebut memiliki perbedaan makna.

KD 1.10, 2.10, 3.10, dan 4.10 memiliki perbedaan isi materi antara KMA No 183 tahun 2019 dengan buku guru. Pada KMA No 183 tahun 2019 membahas tentang kisah Nabi Ibrahim a.s, sedangkan pada buku guru membahas tentang kisah *Ashabul Kahfi*. Dari kedua KD tersebut memiliki perbedaan bahasan materi.

**c. Analisis Kompetensi Inti pada Buku ajar Akidah Akhlak Untuk
MTs Kelas VIII**

B. Kesesuaian Bahan Ajar Akidah Akhlak terhadap KI dan KD KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI pada Madrasah di MTs Negeri 1 Manado Plus Riset

Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran meskipun guru memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk mendalami materi melalui penelusuran berbagai sumber belajar, akan tetapi terlihat jelas ketika sementara berlangsung pembelajaran peserta didik menggunakan sumber utama pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak kepada siswa baik kelas VII, VIII maupun kelas IX adalah buku lama yang masih berpedoman pada KMA Nomor 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013.

Buku-buku tersebut meskipun sebagian isinya masih dapat digunakan tetapi secara praktis kurang sesuai dengan tuntutan kurikulum KMA 2019. Hal ini sudah tentu perlu sikap kritis guru untuk memilih dan memilah materi yang sesuai. Jika Guru asal menyampaikan materi sesuai yang tertuang pada buku cetak, maka peserta didik yang akan merugi karena akan menghadapi soal-soal Ujian Madrasah yang kurang sesuai dengan materi pelajaran.

uru maupun siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian di atas dapat diberikan kesimpulan bahwa Mata Pelajaran Akidah Akhlak yang diajarkan pada MTsN 1 Manado Plus Riset belum sesuai dengan KMA No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah.

Ketidaksesuaian tersebut terutama dapat dilihat dari beberapa hal:

1. Isi dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat pada buku ajar siswa ditemukan ketidaksesuaian antara Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) KMA No. 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah.
2. Buku Cetak yang dibagikan kepada peserta didik dan dijadikan sebagai sumber utama belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak adalah buku yang diterbitkan sebelum keluarnya KMA No183 Tahun 2019 tentang kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah atau buku- buku yang masih mengacu pada pedoman lama, yakni KMA Nomor 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah
3. Belum ada indikisasi guru atau MTs Negeri 1 Manado Plus Riset melakukan Gerakan revisi pembaruan menyesuaikan dengan KMA No 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah.

B. Saran

Dari kesimpulan tersebut disarankan agar Lembaga pendidikan berdirikan Islam (Madrasah) khususnya MTsN 1 Manado Plus Riset berupaya segera melakukan penyesuaian dengan aturan yang diberlakukan oleh Kementerian Agama yaitu KMA No. 183 Tahun 2019 tentang kurikulum PAI dan Bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- “Analisis” KBBI, Media Elektronik, KBBI Web Online, 24 Januari 2022,
<https://kbbi.web.id/analisis.html>
- Emzir. Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Fatoni, Abdurrahman. Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Firmansyah, Mokh. Iman, “ Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi” *Jurnal Pendidikan Islam-Ta’lim Vol. 17 No. 2* (2019), 83.
- G, Rahmawati. Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa Di Perpustakaan Sekolah Di SMAN 3 Bandung, Vol . 5 (1). Tahun 2015.
- Herry Hernawan, Asep dkk. Pengembangan Bahan Ajar,” *Jurnal Direktorat UPI Bandung*, 2012.
- Kementerian Agama RI, *Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Aliyah*. Jakarta: Kementrian Agama: 2014.
-, *Pedoman Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum dan Luar Biasa*.
- Keputusan Bersama Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 tahun 1975. Nomor 037/U/1975 dan Nomor 36 tahun 1975 tentang Peningkatan Mutu Pendidikan dan Madrasah
- Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.
- Kulsum, Ummu. “Analisis Kesesuaian KI dan Pada Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 Dengan Buku Ajar Tema Sehat Itu Penting Semester 1 Pada Kelas V SD/MI Dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018.” Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Kurniawan, Aris. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Media Elektronik, gurupendidikan.co.id, 17 Desember 2021,
<https://www.gurupendidikan.co.id/rencana-pelaksanaan-pembelajaran/>.
- Lestari, Ika. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi(Sesuai Dengan KTSP. Padang: Akademia Permata, 2013.
- Majid, Abdul. Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

- Nirwana, "Upaya Peningkatan Guru Dalam Mempersiapkan RPP Di TK Al Mustafa Kota Jambi," *Jurnal Literasiologi Kota Jambi Vol. 1 No.2* Desember 2019.
- Prastowo, Andi. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu. Jakarta: Kencana, 2015.
- Prastowo, Andi. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Jakarta: Diva Press, 2015.
- Rosita, Eros. dkk, Analisis Penyusunan Buku Teks Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab, *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia : Departemen Pendidikan Bahasa Arab*.
- Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Metode Penelitian Pendidikan. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta 2018.
- Tamara, Awi. "Analisis Kesesuaian Materi Ajar Dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum 2013." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Tim Pusdiklat, Pendidikan dan Pelatihan Teknis Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Pamong Belajar. Depok: Pusdiklat Pegawai Kemendikbud, 2016

IDENTITAS PENULIS

Nama : Ranna Kolopita
Tempat dan Tanggal Lahir : Otam, 10 Desember 1998
Alamat : Otam, Kec. Passi Barat, Kab. Bolaang
Mongondow
Nama Ayah : Sutrisyanto Kolopita
Nama Ibu : Hardianti Mokodompit

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 1 Otam : Lulus pada Tahun 2010
SMP PGRI Otam : Lulus pada Tahun 2013
MAN 1 Kotamobagu : Lulus pada Tahun 2016

Penulis,

Ranna Kolopita
NIM. 16.2.3.106